

**PENGARUH LKPD BERBASIS PROYEK TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH
DASAR**

Niken Azzahra¹, Dayu Rika Perdana², Roy Kembar Habibi³, Herpratiwi⁴

Institusi/lembaga Penulis Universitas Lampung

Alamat e-mail : [1niken.azzahra.21@students.unila.ac.id](mailto:niken.azzahra.21@students.unila.ac.id),

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of using project-based Student Worksheets (LKPD) on the improvement of critical thinking skills among fourth-grade students at SD Negeri 3 Way Galih in the Civic Education learning process. The background of this research was based on the low critical thinking abilities of the students, as evidenced by the average pretest scores of 51.61% for class IV A and 46.31% for class IV B. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design. The instrument used was a critical thinking test based on Ennis's indicators. The analysis results indicated a significant improvement in the experimental group, with an average pretest score of 19.88 and a posttest score of 35.42. Meanwhile, in the control group, the average pretest score was 23.13 and the posttest score was 30.04. These findings demonstrated that the use of project-based LKPD was effective in enhancing the critical thinking skills of elementary school students.

Keywords: project-based LKPD, critical thinking, Civics Education, quasi experiment,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Way Galih dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik, yang terlihat dari nilai rata-rata pretest kelas IV A sebesar 51,61% dan kelas IV B sebesar 46,31%. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Instrumen yang digunakan berupa tes berpikir kritis berdasarkan indikator Ennis. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen, dengan rata-rata skor pretest 19,88 dan posttest 35,42. Sementara pada kelompok kontrol, rata-rata skor pretest sebesar 23,13 dan posttest 30,04. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis proyek efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar.

Kata Kunci: LKPD berbasis proyek, berpikir kritis, Pendidikan Pancasila, quasi eksperimen,

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Naskah menggunakan bahasa Indonesia. Naskah diketik dengan menggunakan huruf Arial (Microsoft Word) dengan ukuran 12 point pada kertas ukuran A4, dengan spasi 1,5, kemudian teks dibagi menjadi dua kolom, dengan batas kertas yaitu sebagai berikut : batas kiri dan atas 30 mm, batas kanan dan bawah 25 mm.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul. Di sekolah dasar, pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, sikap, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis adalah Pendidikan Pancasila, yang mengajarkan nilai-nilai dasar kehidupan berbangsa, termasuk hak dan kewajiban sebagai warga negara sejak usia dini.

Namun, hasil observasi awal di SD Negeri 3 Way Galih menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa pada materi hak dan kewajiban di rumah maupun sekolah masih rendah. Siswa cenderung pasif dalam diskusi, kurang mampu menghubungkan konsep dengan situasi nyata, dan belum optimal dalam menyampaikan pendapat yang didukung alasan logis. Data hasil belajar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, khususnya dalam indikator analisis dan evaluasi.

Fenomena ini dapat disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan berbasis pengalaman nyata. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan tugas tertulis konvensional, yang kurang menantang siswa untuk berpikir kritis. Padahal, menurut teori konstruktivisme, siswa akan lebih mudah memahami konsep jika mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang kontekstual.

Salah satu solusi yang potensial adalah penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek yang dipadukan dengan media digital seperti Liveworksheets. Media ini memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi, mengerjakan tugas secara mandiri maupun kelompok, serta mendapatkan

umpan balik secara instan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa LKPD berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar, namun penerapannya dalam format digital khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih jarang diteliti.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan LKPD berbasis proyek berbantuan Liveworksheets terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 3 Way Galih. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis proyek digital, serta manfaat praktis bagi guru dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui media yang inovatif dan interaktif.

Bagian-bagian yang dimaksud di atas tidak harus diuraikan dalam bentuk poin-poin terpisah. Ketajaman bagian ini merupakan pondasi bagi reviewer untuk menilai naskah yang dikirim.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental design), tipe *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dipilih untuk mengukur pengaruh penggunaan LKPD berbasis proyek berbantuan media digital Liveworksheets terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Way Galih pada tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 25 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Instrumen penelitian berupa tes keterampilan berpikir kritis dalam bentuk soal uraian berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Tes diberikan pada tahap pretest dan posttest untuk mengukur perubahan keterampilan berpikir kritis setelah perlakuan.

Prosedur penelitian meliputi tiga tahap, yaitu:

- (1) Persiapan: penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen, validasi, dan uji coba;
- (2) Pelaksanaan: pemberian pretest, pembelajaran dengan LKPD berbasis proyek berbantuan Liveworksheets selama dua pertemuan, dan pemberian posttest;
- (3) Analisis data: data pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji statistik *paired sample t-test* dengan bantuan software SPSS untuk mengetahui signifikansi perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

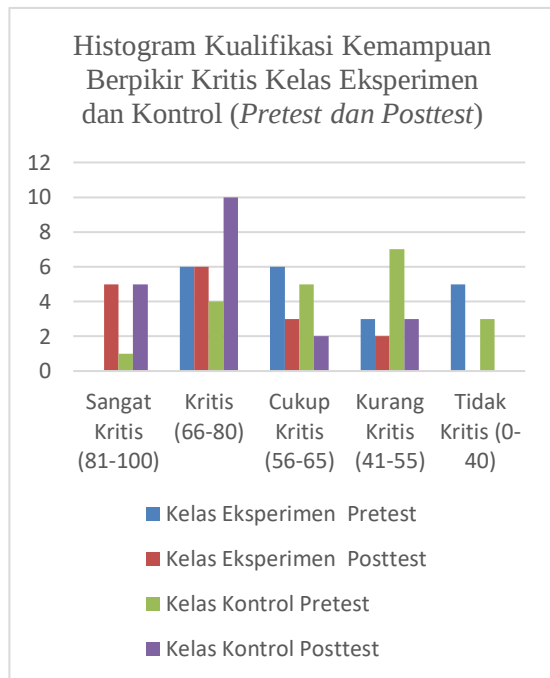
Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 3 Way Galih setelah mengikuti pembelajaran menggunakan LKPD berbasis proyek berbantuan Liveworksheets, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1, Hasil data pretest dan kelas eksperimen dan control

Data	Kelas Eksperimen	
	Pretest	Posttest
Nilai Tertinggi	72	100

Nilai	37,5	52,5
Terendah		
Rata-Rata	55,4	83,2

Data	Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest
Nilai	72,5	100
Tertinggi		
Nilai	37,5	52,5
Terendah		
Rata-Rata	61,5	71,0



Histogram 1 Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis (1 spasi)

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis proyek berbantuan Liveworksheets mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran berbasis proyek dapat membantu mereka membangun pengetahuan secara mandiri, mengaitkan materi dengan pengalaman nyata, dan mengembangkan kemampuan analisis serta evaluasi (Vygotsky, 1978).

Hasil ini sejalan dengan temuan Fitriani & Arifin (2021) yang menunjukkan bahwa penerapan LKPD berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa, khususnya pada materi yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kelebihan penggunaan Liveworksheets adalah memberikan interaktivitas dan umpan balik instan, yang memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep hak dan kewajiban.

Dengan demikian, peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada penelitian ini dapat dikaitkan

dengan desain pembelajaran yang memfasilitasi aktivitas pemecahan masalah, kerja sama, dan refleksi, yang menjadi inti dari model pembelajaran berbasis proyek.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek digital untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV di SD Negeri 3 Way Galih, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana yang hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan. Selain itu, keterlaksanaan pengimplementasian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek digital dapat disimpulkan berhasil dilaksanakan dengan kategori aktif. Keterampilan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat disimpulkan meningkat setelah diberikan perlakuan pengimplementasian Lembar Kerja

Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek digital. Terdapat beberapa saran yang ingin peneliti berikan kepada pihak pihak terkait penelitian ini dalam rangka meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas IV sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Khoir, M. (2024). *Pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar fiqih*. 13(3), 3573–3584.
<https://jurnaldidaktika.org>
- Agama, I., Sunan, I., & Ponorogo, G. (2024). *Belajar dan pembelajaran dari perspektif teori kognitif, behaviorisme, konstruktivisme dan sosiokultural*. 3(2), 257–268.
<https://doi.org/10.37680/basic.v3i2.5764>
- Agustina, T., Suastika, I. K., & Triwahyuningtyas, D. (2019). *Pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa materi lingkaran kelas 5 SDN Tanjungrejo 2 Malang*. Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA, 3(1), 238–248.
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2022). *Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital*. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 8(2), 173–184.
<https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>
- Antasari, N. K., Sukardi, S., & Rispawati, R. (2019). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe cooperative script berbantuan LKPD terhadap hasil belajar kognitif siswa*. Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman, 5(1), 14–24.
<https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v5i1.70>
- Arends, R. I., & Kilcher, A. (2010). *Teaching for student learning: Becoming an accomplished teacher*.
<https://doi.org/10.4324/9780203866771>
- Arif, D. S. F., Zaenuri, & Cahyono, A. N. (2019). *Analisis kemampuan berpikir kritis matematis pada*

- model problem based learning (PBL) berbantu media pembelajaran interaktif dan Google Classroom*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, 2018, 323–328.
<https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/594>
- Artani, N. H. P., dkk. (2022). *Buku ajar belajar dan pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta Selatan: UPT UHAMKA Press.
- Dahri, N. (2022). *Problem and project based learning (PjBL): Model pembelajaran abad 21*. Padang: Muhamka Rumah Ilmiah.
- Darmawati, D. (2019). *Efektivitas penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam pendekatan konstruktivis untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik*. Phinisi Integration Review, 2(2), 218.
<https://doi.org/10.26858/pir.v2i2.9993>
- Ediana, D., Andriani, N., Ilmi, A. R. M., & Zulfikhar, R. (2023). *Pembelajaran berbasis proyek melalui aplikasi dan platform web: Kajian literatur terhadap pengembangan keterampilan holistik siswa*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 6(3), 860–866.
- Facione, P. A. (2011). *Critical thinking: What it is and why it counts*. Insight Assessment.
<https://www.insightassessment.com/>
- Faizah, S. N. (2020). *Hakikat belajar dan pembelajaran*. At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 1(2), 175.
<https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Faradisa, dkk. (2013). *Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbantu active worksheet untuk meningkatkan motivasi belajar siswa*. Monograf.
- Fithriyah, D. N. (2024). *Teori-teori belajar dan aplikasinya dalam pembelajaran*. JEMI, 2(1), 12–21.
<https://doi.org/10.61815/jemi.v2i1.341>
- Hartati, T., dkk. (2022). *Berpikir kritis dan kreatif siswa sekolah dasar*.

- Jakarta: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. 49–57.
<https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v2i1.188>
- Herawati, N., Syarifuddin, U., & Husain, H. (2022). *Pengaruh model pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik*. Chemistry Education Review, 5(2), 170.
<https://doi.org/10.26858/cer.v5i2.32725>
- Jacob, S. M., & Sam, H. K. (2007). *IMECS 2007 - International MultiConference of Engineers and Computer Scientists 2007*. Lecture Notes in Engineering and Computer Science, I, 19–21.
- Krajcik, J. (2015). *Projected-based science*. The Science Teacher, 82(1).
- Kurnia, F., & Ulianas, A. (2023). *Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis project based learning pada materi kimia hijau fase E SMA*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2), 9581–9589.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). *Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan*. GHAITSA: Islamic Education Journal, 2(1), 49–57.
<https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v2i1.188>
- Mayani, A. (2020). *HOTS-oriented module: Project-based learning*. Jakarta: SEAMEO QITEP in Language.
- Nurhayani, & Salistina Dewi. (2022). *Teori belajar dan pembelajaran*. CV Gerbang Media Aksara.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, 3(2), 333–352.
<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Profitasari, F. D. (2024). *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 4(1), 337–342.
<https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i1.1132>
- Qur'ani, B. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Rohmawati, R. I., & Yuliani. (2018). *The feasibility of plant structure and function student worksheet based on project to train critical thinking skills*. Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi, 7(2), 242–249.

Roza, M. (2018). *Penerapan model project based learning untuk meningkatkan creativity and innovation skills mahasiswa*. Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, 8(2), 166.

Salsabila, S., Nugraha, A. B., & Gusmaneli. (2024). *Konsep dasar belajar dan pembelajaran dalam pendidikan*. PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan, 4(2), 100–110.
<https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i2.1390>

Sari, S. P., Manzilatusifa, U., & Handoko, S. (2019). *Penerapan model project based learning (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi, 5(2), 119–131.

Sati, S., & Mutmainnah, I. (2023). *Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis inkuiri untuk meningkatkan sikap ilmiah peserta didik sekolah dasar*. Jurnal Basicedu, 7(1), 1041–1051.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4815>

Setiawan, A. (2021). *Model-model pembelajaran terbaik*. Jawa Timur: Nuta Media.

Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Pasuruan: Bencana.

Suparyanto, & Rosad. (2020). *Pengaruh ketrampilan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Kendal*. 5(3), 248–253.

Syaifudin. (2020). *Model pembelajaran project based learning*. EKP, 13(3), 1576–1580.

Taber, K. S. (2023). *Educational psychology*. In *Contemporary Trends and Issues in Science Education* (Vol. 56). https://doi.org/10.1007/978-3-031-24259-5_14

Tuzahra, R., dkk. (2019). *Model based learning dan penerapannya*. Bengkulu: UPP PKIP UNIB.

Wagner, P. A. (2022). *Tools for teaching and role-modeling critical thinking*. Psychology, 13(08), 1335–1341.
<https://doi.org/10.4236/psych.2022.138086>

Wahab, G., & Kornawati. (2021).

Teori-teori belajar dan pembelajaran. Indramayu: Adab Adanu Abimatta.

Wati, E., & Sahronih, S. (2022).

Penerapan model pembelajaran project based learning dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. PERISKOP: Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan, 3(2), 142–167.
<https://doi.org/10.58660/periskop.v3i2.26>

Wibowo, A. (2021). *Kemampuan berpikir kritis.* Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.

Yumnia. (2023). *Pengaruh model problem based learning kelas V pada materi persatuan dan kesatuan di MI ATTAQWA 18.* Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Zakiah, L. (2019). *Berpikir kritis dalam konteks pembelajaran.* Bogor: Etrutama Karya Ahadi.

Zumratul, T., Ermiana, I., & Tahir, M. (2023). *Pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar PPKn siswa.* Journal of Classroom Action Research, 5(2), 143–148.